

Seminar Nasional (PROSPEK II)

## “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

### **Analisis Kesiapan dan Strategi Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Banjarmasin**

**Title in English Analysis of School Preparedness and Strategy in the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 4 Banjarmasin**

**Hildayati<sup>1\*</sup>, Nurliani<sup>2\*</sup>, Annisa<sup>3\*</sup>, H.Arusliadi<sup>4\*</sup>, Muhammad Rahmattullah<sup>5\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Profesi Guru FKIP ULM

Jl. Brigjen Jalan Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Indonesia

<sup>4</sup>Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Banjarmasin

Jl. Teluk Tiram Darat No.16, Telawang, Kec. Banjarmasin Bar., Banjarmasin, Indonesia

<sup>5</sup>Kaprodi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM

Jl. Brigjen Jalan Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Indonesia

[\\*hildayatixx@gmail.com](mailto:*hildayatixx@gmail.com)

**Abstrak :** Kurikulum merdeka di SP/SMK-PK merupakan upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran. Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d 2024, kemendikbudristek memberikan pilihan penggunaan kurikulum berupa kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka bagi sekolah yang sudah mampu mengimplementasikannya. Materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan fasenya merupakan fokus dalam implementasi kurikulum merdeka. Dibutuhkan metode pembelajaran yang interaktif sehingga terjadi timbal balik atau interaksi antara peserta didik dan guru (*student centered learning*). Pada implementasinya kurikulum merdeka memiliki tahapan-tahapan. Tahapan ini dapat menjadi acuan apakah sekolah sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada satuan pendidikannya. Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif Analitik Observation* yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Berdasarkan pendapat teori Suharsimi Arikunto besar sample sebanyak 28 orang guru dan staff. Hasil penelitian menunjukkan besar kesiapan 71,43% dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, besaran ini sudah masuk dalam kategori siap. Kesiapan ditunjukkan dengan strategi sekolah dalam mengimplementasikannya berupa 1). Menggunakan platform kurikulum merdeka, 2). Mengikutsertakan guru dalam program guru penggerak, 3). Penguatan proyek profil pelajar Pancasila, 4). Sekolah memanfaatkan pusat bantuan/helpdesk yang disediakan pemerintah, dan 5). Mengikuti pelatihan IKM. Kesiapan dan strategi mengimplementasikan kurikulum merdeka tidak pernah terlepas dengan suatu proses digitalisasi.

**Kata-Kata Kunci :** Kurikulum Merdeka, Kesiapan, Strategi.

**Abstract :** The independent learning curriculum at SP/SMK-PK is an effort to improve and restore learning. Learning recovery from 2022 to 2024, the Ministry of Education and Culture provides options for using the curriculum in the form of the 2013 curriculum, emergency curriculum and independent learning curriculum for schools that are able to implement it. Essential material and the development of student competencies that are adapted to their phases are the focus in implementing the independent learning curriculum. An interactive learning method is needed so that there is reciprocity or interaction between students and teachers (*student centered learning*). In its implementation, the independent learning curriculum has stages. This stage can be a reference whether the school is ready to implement the independent learning curriculum in its educational unit. This type of research is *Quantitative Analytical Observation* which was carried out at SMA Negeri 4 Banjarmasin. Based on Suharsimi Arikunto's theory, the sample size is 28 teachers and staff. The results showed that the readiness level was 71.43% in implementing the independent learning curriculum, this amount was already in the ready category. Readiness is shown by the school's strategy in implementing it in the form of 1). Using

## “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
an independent learning curriculum platform, 2). Include teachers in the driving teacher program, 3). Strengthening the Pancasila student profile project, 4). Schools utilize help centers/helpdesk provided by the government, and 5). Participate in IKM training. Readiness and strategies for implementing an independent learning curriculum are never separated from a digitalization process.

**Key Words :** Independent Learning Curriculum, Preparedness, Strategy

### PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka di SP/SMK-PK merupakan upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran. Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d 2024, kemendikbudristek memberikan pilihan penggunaan kurikulum berupa kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka bagi sekolah yang sudah mampu mengimplementasikannya.

Kurikulum merdeka menghadirkan perubahan sistem dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum sebelumnya proses pembelajaran masih cenderung bersifat kognitif atau hafalan dan minimnya menyentuh aspek afektif dan psikomotorik. Kurikulum merdeka merubah proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang interaktif, sederhana, dan esensial serta menyeluruh. Hasil akhir yang diharapkan dari kurikulum merdeka adalah mempermudah peserta didik memahami dan mendapatkan pengalaman belajar yang merdeka yang didapatkan di sekolah.

Materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan fasenya merupakan fokus dalam implementasi kurikulum merdeka. Dibutuhkan metode pembelajaran yang interaktif sehingga terjadi timbal balik atau interaksi antara peserta didik dan guru (*student centered learning*). Pada implementasinya kurikulum merdeka memiliki tahapan-tahapan. Tahapan ini dapat menjadi acuan apakah sekolah sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada satuan pendidikannya.

Pada era sekarang kurikulum merdeka memiliki kaitan erat dengan digitalisasi. Digitalisasi memberikan kemudahan akses dalam proses perancangan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Digitalisasi yang digunakan seperti pemanfaatan platform merdeka belajar, pelatihan sekolah penggerak dan guru penggerak baik secara langsung maupun via platform zoom, google meet, dan youtube.

Salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah SMA Negeri 4 Banjarmasin. Peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana kesiapan dan strategi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penelitian ini akan membantu kemendikbudristek dalam proses penentuan kebijakan nasional dimana tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif Analitik Observation* yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Berdasarkan pendapat teori Suharsimi Arikunto besar sample sebanyak 28 orang guru dan staff. Prosedur pengambilan sample menggunakan purposive sampling dengan rincian memakai rumus slovin sebagai berikut (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020) :

$$n = \frac{N}{\dots}$$

**“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”**

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

$$(1+(N \times e^2))$$

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer, data langsung didapat melalui penyebaran kuesioner kepada total populasi sebanyak 53 guru dan staff. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner yang diberikan kepada guru dan staff untuk menilai kesiapan dan mengetahui strategi implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui strategi implementasi kurikulum merdeka baik untuk mengetahui saran, masukan dan komentar para guru. Kemudian, pada data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian kuesioner kesiapan implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Angket yang digunakan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019).

**Tabel 1. Kategori Skor dalam Skala Likert**

No.	Skor
1.	Sudah sangat siap
2.	Siap
3.	Sedang
4.	Rendah
5.	Sangat tidak siap

**Tabel 2. Ketentuan Skoring Jawaban Pernyataan (Keller, 1987):**

No.	Skor	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1.	Sudah sangat siap	5	1
2.	Siap	4	2
3.	Sedang	3	3
4.	Rendah	2	4
5.	Sangat tidak siap	1	5

(diadaptasi dari penentuan skor LASSI berdasarkan acuan Keller 1987)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi perubahan kebijakan Pendidikan termasuk kurikulum adalah suatu proses pembelajaran yang panjang sehingga pemerintah memberikan kesempatan kepada pendidik dan satuan Pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing. Sama seperti halnya peserta didik belajar sesuai dengan tahap kesiapan belajar, pendidik dan satuan Pendidikan juga perlu belajar dan menyiapkan implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing.

Sesuai peraturan kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum merdeka) setiap lembaga satuan pendidikan harus memperhatikan tahapan-tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut (*Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, n.d.*) :

No	Aspek
1.	Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
2.	Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran
3.	Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen
4.	Penggunaan dan Pengembangan Perangkat Ajar
5.	Perencanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6.	Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
7.	Persiapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

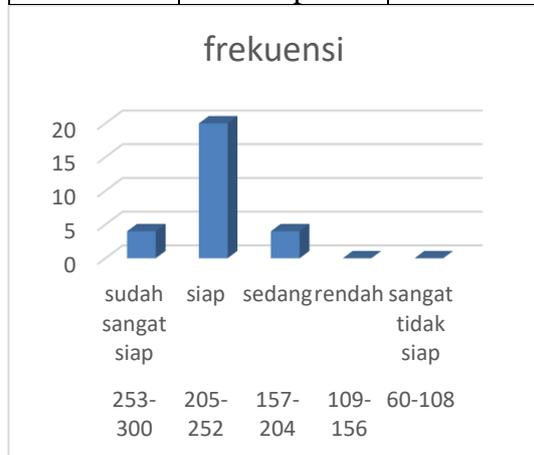
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

8.	Keterpaduan Penilaian dalam Pembelajaran
9.	Pembelajaran sesuai Tahap Belajar Peserta Didik (Pendidikan Dasar dan Menengah)
10.	Kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Pembelajaran
11.	Kolaborasi dengan Orang Tua/Keluarga dalam Pembelajaran
12.	Kolaborasi dengan Masyarakat/Komunitas/Industri
13.	Refleksi, Evaluasi, dan Peningkatan Kualitas Implementasi Kurikulum
14.	Penilaian dalam Pembelajaran
15.	Kolaborasi dengan Orang Tua/Masyarakat/Komunitas/Industri

SMA Negeri 4 Banjarmasin sudah menerapkan kurikulum merdeka pada jenjang kelas X. Untuk menguji apakah satuan Pendidikan sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka maka disebarlah kuesioner dengan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. Kategori Perolehan Skor :**

Interval	Kategori	Frekuensi
253-300	sudah sangat siap	4
205-252	Siap	20
157-204	Sedang	4
109-156	Rendah	0
60-108	sangat tidak siap	0



Hasil rata-rata keseluruhan nilai dikonversi kedalam kriteria penilaian (Sugiyono, 2019), seperti tabel 2 untuk menentukan apakah sekolah sudah siap mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria persentase jawaban responden untuk mengetahui kualifikasi jawaban. Sesuai tabel berikut (Jasmalinda, 2021) :

**Tabel 4. Persentase Skor dan Kriteria Tanggapan Responden**

Persentase Skor	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

Skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Respon Guru dan Staff

F = Frekuensi/jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

**Tabel. 5 Hasil Persentase Responden**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1.	Sudah sangat siap	4	14,28%
2.	Siap	20	71,43%
3.	Sedang	4	14,28%
4.	Rendah	0	0
5.	Sangat tidak siap	0	0

Hasil penelitian menunjukkan SMA Negeri 4 Banjarmasin masuk dalam kategori “sudah siap” dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di satuan Pendidikan karena memperoleh persentase dengan skor 71,43%.

## “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka memerlukan strategi. Menurut Stephanie K. Marrus strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Husein, 2003). Menurut Henry Mintzberg seorang ahli bisnis dan manajemen, bahwa pengertian strategi terdiri atas 5 definisi yaitu strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi, strategi sebagai taktik, dan terakhir strategi sebagai perspektif. (Juliansyah et al., 2017)

Kemendikbudristek mengeluarkan 6 strategi / dukungan dalam implementasi kurikulum merdeka secara mandiri. 6 strategi tersebut yaitu 1). Guru dan kepala sekolah belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar, 2). Guru dan kepala sekolah belajar kurikulum merdeka dengan mengikuti seri webinar, 3). Guru dan kepala sekolah belajar kurikulum merdeka di dalam komunitas belajar, 4). Guru dan kepala sekolah belajar praktik baik melalui narasumber yang telah direkomendasikan, 5). Guru dan kepala sekolah memanfaatkan pusat layanan bantuan (helpdesk) untuk mendapatkan informasi lebih, 6). Guru dan kepala sekolah bekerja sama dengan mitra pembangunan untuk implementasi kurikulum merdeka.

Pada strategi satuan pendidikan dalam menghadapi kurikulum merdeka, SMA Negeri 4 Banjarmasin menggunakan fasilitas berupa dukungan dalam implementasi kurikulum merdeka yang disiapkan oleh pemerintah.

**Grafik 1. Menerapkan Strategi/Dukungan IKM yang disediakan oleh Pemerintah**



Beberapa strategi yang menjadi acuan SMA Negeri 4 Banjarmasin dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu : 1). Menggunakan platform kurikulum merdeka, 2). Mengikutsertakan guru dalam program guru penggerak, 3). Penguatan proyek profil pelajar Pancasila, 4). Sekolah memanfaatkan pusat bantuan/helpdesk yang disediakan pemerintah, dan 5). Mengikuti pelatihan IKM.

Kesiapan dan strategi mengimplementasikan kurikulum merdeka tidak pernah terlepas dengan suatu proses digitalisasi. Menurut Marilyn Deegan “digitalisasi adalah proses konversi darisegala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital”. (Deegan & Tanner, 2002)

Jadi digitalisasi adalah proses mempermudah dalam menyiapkan dan menstrategi implementasi kurikulum merdeka. Digitalisasi membuat yang jauh menjadi dekat, membuat yang sulit menjadi mudah.

SMA Negeri 4 Banjarmasin secara keseluruhan sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di satuan Pendidikan dan memiliki strategi khusus dalam mengimplementasikannya.

### SIMPULAN DAN SARAN

SMA Negeri 4 Banjarmasin adalah satuan Pendidikan yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak 2022. Dalam penelitian

## “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

dapat ditarik kesimpulan bahwa satuan Pendidikan sudah siap mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan hasil penelitian sebesar 71,43% (tergolong siap). Kesiapan ini dilakukan dengan menjalankan tahapan-tahapan implementasi kurikulum merdeka yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain itu kesiapan mengimplementasikan kurikulum merdeka dibarengi dengan strategi sekolah dalam mengimplementasikannya. Strategi yang dilakukan SMA Negeri 4 Banjarmasin berupa : 1). Menggunakan platform kurikulum merdeka, 2). Mengikutsertakan guru dalam program guru penggerak, 3). Penguatan profil pelajar Pancasila, 4). Sekolah memanfaatkan pusat bantuan/helpdesk yang disediakan pemerintah, dan 5). Mengikuti pelatihan IKM.

Kesiapan dan strategi mengimplementasikan kurikulum merdeka tidak pernah terlepas dengan suatu proses digitalisasi. Menurut Marilyn Deegan “digitalisasi adalah proses konversi darisegala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital”. (Deegan & Tanner, 2002)

Jadi digitalisasi adalah proses mempermudah dalam menyiapkan dan menstrategi implementasi kurikulum merdeka. Digitalisasi membuat yang jauh menjadi dekat, membuat yang sulit menjadi mudah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada satuan Pendidikan SMA Negeri 4 Banjarmasin yang sudah bersedia menjadi salah satu tempat untuk saya teliti. Terimakasih kepada guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah sangat ikhlas membimbing saya, semoga menjadi ladang pahala. aamiin

### DAFTAR RUJUKAN

- Deegan, M., & Tanner, S. (2002). *Digital Futures : Strategies for the Information Age*. London: Library Association Publishing.
- Husein, U. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keller, J. M. (1987). Development and Use of the ARCS Model of Instructional Design. *Journal of Instructional Development*, 2-10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. (n.d.).
- Juliansyah, E., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Sukabumi, P. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PDAM KABUPATEN SUKABUMI. In *Agustus* (Vol. 3, Issue 2).
- Penelitian, J. I. (n.d.). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) (STUDI KASUS PADA UNIT SARANA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVISI REGIONAL II SUMATERA BARAT)* Oleh Jasmalinda Study program in Management of the Perdagangan School of Economics STIE Perdagangan Padang.

Seminar Nasional(PROSPEK II)

**“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”**

1 Pebruari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia